

## ABSTRAK

- (A) Nama : Nurulainni Triagustin; NIM 20517002  
(B) Judul Skripsi : Pelaksanaan Penerapan Rapid Test dan PCR dalam Penerbangan: Berdasarkan Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nomor 9 Tahun 2020.  
(C) Halaman : viii + 82 + 17 + 2021  
(D) Kata Kunci : Surat Edaran, Persyaratan, Penerbangan, Covid-19.  
(E) Isi :

Pemerintah diwakili oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mulai melonggarkan aturan kepada masyarakat yang hendak bepergian menggunakan pesawat dengan mengeluarkan Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nomor 9 Tahun 2020. Dimana, calon penumpang diwajibkan untuk melampirkan dokumen hasil rapid test atau PCR test negative yang berlaku selama 14 hari. Penumpang merasa keberatan terhadap syarat ini, karena mahalnya biaya dan syarat ini dirasa kurang akurat dalam menentukan virus covid-19 selain itu surat edaran dimasa pandemi ini sering sekali bertentangan dengan surat edaran lainnya ataupun peraturan yang lebih tinggi di atasnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah rapid test dan test PCR yang dilakukan oleh para pengguna jasa penerbangan mampu mencegah penularan covid-19 dalam dunia penerbangan dan Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nomor 9 Tahun 2020 dapat berlaku bagi masyarakat luas. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat para penegak hukum, dan para praktisi hukum. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normative, dengan pendekatan undang-undang. Hasil wawancara 50 penumpang, sebagian merasa keberatan terhadap syarat ini. Tetapi, surat edaran mungkin saja berlaku untuk masyarakat sepanjang itu dibutuhkan suatu pelaksanaan peraturan dan sesuai dengan bidangnya, dan peraturan sebelumnya itu belum mengatur serta meliputi masyarakat umum

- (F) Acuan : 17 (1986-2019)  
(G) Pembimbing : Vera Wheni S. S.H., LL.M.  
(H) Penulis : Nurulainni Triagustin